

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai *giongo* pada manga Gekkan Shojo Nozaki-kun Vol.1, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penulis menemukan 57 data yang merupakan onomatope jenis *giongo* antara lain 43 buah *giongo* dan 14 buah *giseigo* yaitu ぼん, スッ, バシッ, ガラッ, きゅっきゅっ, ブッブー, シャーこシャーこ, しゃかしやか, キキッ, ドンドンデッデッデーズンドッドー, デッデッデーズンドコドンドン, シャッシャッ, ピッ, ガコンッ, パチン, バキッ, ピピーッ, どさっ, カシャッ, スタタ, ドンッ, だだだ, ぱたぱた, ガッ, ずるずる, カタカタ, ばしゃーん, べちやっ, ぐちゃ, ゴッ, プルルル, ばさばさ, きゅっ, バタン, ピロリーン, ゴキッ, ポチポチ, ギリッ, がしっ, ガチャーン, ガターン, パリーン, トントン, はー, キヤー, ヒソヒソ, ははは, ひゅー, わー, ぎゃー, フッ, わっ, ぐすっぐすっ, わああ, ふー, ぶはは, わーん.
2. Makna kontekstual dari 57 *giongo* ditemukan dalam manga Gekkan Shojo Nozaki-kun Vol.1 yang diklasifikasi jenis bunyinya. Terdapat 12 klasifikasi jenis bunyi pada onomatope tersebut yakni *giongo* bunyi benturan, *giongo* bunyi gesekkan, *giongo* bunyi menekan, *giongo* bunyi langkah, *giongo* bunyi serangan manusia, *giongo* bunyi benda jatuh, *giongo* bunyi barang

yang hancur, *giongo* suara teriakan, *giongo* suara menangis, *giongo* suara hembusan nafas, *giongo* suara tertawa dan *giongo* bunyi lain-lain. Selain itu, penulis juga menemukan tiga fungsi onomatope, yaitu menerangkan intensitas peristiwa, memperjelas perbuatan tokoh, dan membuat efek tertentu pada pembaca.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Dalam bahasa Jepang, onomatope terbagi menjadi dua jenis yaitu *giongo* dan *gitaigo*. Tetapi, pada penelitian ini penulis hanya meneliti jenis onomatope *giongo* saja. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya untuk meneliti semua jenis onomatope bahasa Jepang bukan hanya *giongo* saja.
2. Penulis menemukan beberapa onomatope yang sulit ditafsirkan maknanya karena onomatope tersebut tidak ada di dalam kamus. Sebagai contoh salah satu onomatope tersebut adalah ドンドンデッデッデーズンドッドー dan デッデッデーズンドコドンドン. Apabila melihat konteks pada *manga*, kedua onomatope tersebut menggambarkan suara musik yang terdengar samar-samar melalui *earphone*. Oleh karena itu, menurut penulis hal tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang onomatope tersebut baik mengenai gramatikal maupun morfologi.

3. Perlunya pendapat para ahli dalam bidang linguistik bahasa Jepang sebagai masukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak melibatkan para ahli (*expert judgement*) sehingga tidak ada masukan dari pakar onomatope, terutama orang Jepang sebagai penutur asli bahasa Jepang. Akan lebih baik para ahli tersebut merupakan orang Jepang asli. Dengan begitu, penelitian tersebut akan menjadi lebih baik.